

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan pada dasarnya menjalankan usahanya melalui transaksi penjualan barang/jasa setiap harinya. Penjualan barang/jasa itulah yang nantinya akan menghasilkan pendapatan bagi perusahaan. Oleh sebab itu, penjualan yang lancar akan menyebabkan lancarnya arus kas masuk bagi perusahaan. Penjualan yang dilakukan oleh suatu perusahaan pada umumnya dilakukan dengan dua cara, yaitu penjualan secara tunai dan penjualan secara kredit. Penjualan secara tunai pada umumnya tidak akan menyebabkan masalah yang signifikan bagi perusahaan, sedangkan penjualan secara kredit akan menimbulkan piutang dan timbulnya resiko pembayaran bagi perusahaan.

Piutang merupakan suatu proses yang penting, yang dapat menunjukkan satu bagian yang besar dari harta likuid perusahaan. Piutang dinilai sangat penting karena merupakan salah satu komponen dalam neraca, sehingga ketelitian dalam pengolahan piutang sangat berpengaruh terhadap kewajaran penilaiannya dalam laporan keuangan. Ketika perusahaan menjual barang atau jasa secara kredit, perusahaan akan mengakui piutang dan berhak atas penerimaan kas di masa mendatang, yang prosesnya dimulai dari pengambilan keputusan untuk memberikan kredit kepada langganan, melakukan pengiriman barang, penagihan

dan akhirnya menerima pembayaran, dengan kata lain piutang dapat juga timbul ketika perusahaan memberikan pinjaman uang kepada perusahaan lain dan menerima promes atau wesel, melakukan suatu jasa atau transaksi lain yang menciptakan suatu hubungan dimana satu pihak berutang kepada yang lain seperti pinjaman kepada pimpinan atau karyawan.

Piutang juga merupakan salah satu elemen yang paling penting dalam modal kerja suatu perusahaan. Sebagian piutang dalam perusahaan dapat dimasukkan dalam modal kerja, yaitu yang terdiri dari dana yang diinvestasikan dalam produk yang terjual dan sebagian lain yang termasuk modal kerja potensial, yaitu bagian yang merupakan keuntungan. Pencatatan dan pengakuan perusahaan mengenai piutang usaha harus dilakukan dengan cermat dan handal agar tidak menimbulkan kesalahan pencatatan yang pada akhirnya dapat menimbulkan kerugian yang besar ataupun timbulnya piutang tak tertagih bagi perusahaan.

Perusahaan BUMN juga merupakan salah satu dari berbagai jenis perusahaan yang mengandalkan piutang dalam menjalankan bisnis usahanya. PT. PLN merupakan perusahaan pelayanan jasa yang bergerak di bidang pelayanan penjualan listrik yang juga sangat mengandalkan piutang sebagai salah satu sumber peningkatan penjualan bagi perusahaan. Kurangnya perhatian perusahaan terhadap piutang yang dimiliki menjadi perhatian utama bagi penulis, mengingat seberapa penting dan berperannya akun piutang bagi perusahaan. Perusahaan terkadang kurang memperhatikan tata cara pencatatan, pengelolaan, serta penanganan piutang usaha. Beberapa perusahaan bahkan ada yang tidak

menyesuaikan pencatatan piutangnya dengan standar akuntansi yang berlaku pada saat ini.

PT. PLN (Persero) Area Surabaya Selatan, sebagai salah satu objek perusahaan yang dalam memberikan manfaat listrik untuk masyarakat banyak melakukan kegiatan sehari-hari nya melalui transaksi-transaksi bisnis, sangat perlu untuk menangani piutang-piutangnya agar terkelola dengan baik dan sesuai dengan standar pencatatan akuntansi yang berlaku khususnya untuk akun piutang usaha, yang terdiri atas piutang tagihan rekening listrik, piutang langganan, piutang macam-macam, dan piutang ragu-ragu. Oleh karena itu, pengendalian terhadap pencatatan serta pengakuan piutang pada PT. PLN diharapkan dapat menghasilkan informasi mengenai piutang usaha yang akurat, handal dan relevan untuk pengambilan keputusan bagi pihak manajemen perusahaan serta dapat menjaga aset perusahaan terutama pada piutang usaha.

Dengan latar belakang di atas, maka ditulis Tugas Akhir dengan judul “Analisis Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha pada PT. PLN (PERSERO) Area Surabaya Selatan”.

1.2 Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahan dalam penulisan laporan tugas akhir ini, maka akan dijelaskan judul sebagai berikut :

1. Analisis

Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan

kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya.

2. Perlakuan Akuntansi

Adalah suatu kegiatan mengidentifikasi mengukur dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut sesuai dengan aturan yang berlaku.

3. Piutang Usaha

Adalah piutang yang timbul dari penjualan barang atau jasa yang dihasilkan perusahaan. Dalam normal kegiatan perusahaan, piutang usaha biasanya dilunasi dalam tempo kurang dari satu tahun, oleh karena itu piutang usaha dikelompokkan ke dalam kelompok aktiva lancar. (Rudianto 2009 : 225).

4. PT. PLN (Persero) Area Surabaya Selatan

Tempat dimana peneliti melakukan penelitian Tugas Akhir, yaitu PT. PLN (Persero) unit Area Surabaya Selatan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka permasalahan yang akan dibahas adalah Bagaimana kebijakan perlakuan akuntansi piutang usaha pada PT. PLN (Persero) Area Surabaya Selatan terhadap PSAK No. 55?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perlakuan akuntansi yang mencakup pengakuan, pengukuran, pencatatan, penyajian piutang usaha pada PT. PLN (Persero) Area Surabaya Selatan

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Mengaplikasikan teori-teori dari mata kuliah yang telah didapatkan selama mengikuti kuliah di STIE Perbanas Surabaya dengan kenyataan yang ada pada perusahaan. Selain itu untuk menambah dan memperluas wawasan mengenai perlakuan akuntansi piutang usaha.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan masukan sebagai sarana informasi serta evaluasi yang berkaitan dengan penerapan pencatatan akuntansi piutang usaha pada PT. PLN (Persero) Surabaya Selatan untuk perkembangan dan perbaikan perusahaan kedepannya.

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Menambah bahan referensi perbandingan bagi mahasiswa lain yang akan mengadakan penelitian yang sama.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pembahasan penulisan tugas akhir adalah pengakuan serta pencatatan akuntansi piutang usaha pada PT. PLN (Persero) Area Surabaya Selatan.

1.6.2 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penyusunan tugas akhir ini akan dibahas secara deskriptif mengenai perlakuan akuntansi pada PT. PLN (Persero) Area Surabaya Selatan. Pembahasan deskriptif ini diawali dengan melakukan pengumpulan data dari obyek penelitian, dalam hal ini ialah PT. PLN (Persero) Area Surabaya Selatan, kemudian melakukan observasi serta wawancara, kemudian data-data yang diperoleh akan dibandingkan dan dianalisis kesesuaiannya dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.